

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di dalam hidup ini salah satu aktivitas dasar bagi manusia adalah memecahkan suatu masalah. Berdasarkan kenyataan, sebagian besar kehidupan manusia selalu berhubungan dengan masalah–masalah, dan kita perlu mencari penyelesaian dari masalah–masalah tersebut. Jika kita gagal menyelesaikan suatu masalah dengan suatu cara tertentu, maka kita perlu mencoba memecahkannya dengan cara lain.

Pendidikan merupakan suatu hal yang vital dalam memanusiakan manusia, menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa, berkarakter, berilmu, berbudaya, dan mampu menghadapi tantangan masa datang serta mampu bersaing di era global. Di samping itu, dalam pendidikan juga berlangsung pembelajaran yang diharapkan mampu membekali siswa ilmu, pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang bermanfaat, sehingga mampu memupuk kecerdasan dan menguasai kompetensi untuk bekal hidup dan masa depannya. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut perlu dilaksanakan pembelajaran yang mampu menjembatani dengan baik, salah satunya adalah pembelajaran kimia berbasis masalah.

Problem based learning utamanya untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir pemecahan masalah dan keterampilan intelektual: belajar berbagi peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka

dan pengalaman nyata atau stimulan; dan menjadi pelajar yang otonom dan mandiri (Ibrahim, 2000). Lebih lanjut, Abbas (2000) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

Pada proses pembelajaran konvensional, suasana kelas selama pembelajaran menjadi tanggung jawab guru dan guru memiliki peran yang dominan, seperti selama kegiatan diskusi hingga selesai guru harus memimpin atau menguasai kelas dan memandu siswa secara keseluruhan, siswa minim sekali diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan mempresentasikan unjuk kerjanya di hadapan kelas, dalam arti siswa memiliki ketergantungan yang tinggi dari gurunya, sehingga berdampak pada pemahaman konsep, penalaran, dan pemecahan masalah pada diri siswa kurang berkembang, guru hanya serius menyampaikan bahan-bahan pembelajaran, menghadirkan suasana belajar yang kurang hidup, kurang inovatif, kurang kreatif, bahkan suasana kelas kurang menyenangkan dan siswa pasif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang bersifat inovatif, misalnya *problem based learning*. Implementasi pembelajaran dengan pendekatan *problem based learning* perlu diperhatikan secara lebih seksama, dapat diketahui bahwa suatu proses pembelajaran tersebut tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan

psikomotor, termasuk di dalamnya kepentingan sosial siswa dalam melaksanakan diskusi kelas dalam kelompok kecil, yang akhirnya memiliki sejumlah manfaat lain yang juga penting dalam membentuk perubahan perilaku baru, siswa lebih dewasa, mandiri, memiliki penalaran, dan kemampuan dalam pemecahan masalah secara tepat.

Pembelajaran berbasis masalah dapat diimplementasikan pada semua jenjang dan semua tingkat, mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah, juga dapat diimplementasikan untuk semua mata pelajaran, misalnya untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan mata pelajaran kimia. Kondisi nyata sebagaimana penelitian yang peneliti laksanakan di SMK Negeri 2 Karanganyar, pembelajaran berbasis masalah sering diimplementasikan untuk semua mata pelajaran, meskipun tidak untuk semua materi atau bahan ajar, tergantung standar kompetensi/ kompetensi dasar (SK/KD).

Pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan hasil yang optimal di SMK Negeri 2 Karanganyar, hal ini dapat diketahui buktinya bahwa hasil belajar siswa mencapai batas ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah, meskipun masih ada kesenjangan yang dihadapi di antara guru, misalnya tentang pengelolaan tata ruang dan media, pengelolaan materi ajar, pengelolaan interaksi pembelajaran, pengelolaan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran. Untuk itu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul : "Pengelolaan Pembelajaran Kimia Berbasis Masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar".

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini tentang "Pengelolaan pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar", yang dapat dijabarkan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan ruang dan media pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar dalam peningkatan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pengelolaan materi ajar kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar?
3. Bagaimana pengelolaan interaksi pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar?
4. Bagaimana pengelolaan evaluasi dan tindaklanjut pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian, yaitu mendeskripsikan tentang,

- a. Pengelolaan ruang dan media pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar dalam peningkatan hasil belajar siswa.

- b. Pengelolaan materi ajar kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar.
- c. Pengelolaan interaksi pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar.
- d. Pengelolaan evaluasi dan tindaklanjut pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran kimia berbasis masalah di SMK Negeri 2 Karanganyar.
- b. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi/ bahan rujukan dan pengembangan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat dipergunakan dalam pengelolaan pembelajaran kimia berbasis masalah khususnya sekolah menengah kejuruan.
- b. Dapat dipergunakan dalam meningkatkan kecakapan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dipelajarinya serta hasil belajar siswa.